

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Guru Al-Qur’an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di MTsN 3 Kediri” ini ditulis oleh Nashrul Abdul Aziz, NIM. 12201183123, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Muhammad Sulthon Aziz, Lc., M.H., NIP. 198429032019031005

Kata Kunci: Peran Guru Al-Qur’an hadis, Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena perkembangan zaman yang semakin maju dan pesat yang mempengaruhi perkembangan keterampilan dan kemampuan membaca Al-Qur’an. Masyarakat muslim, khususnya bagi orang tua, ulama dan aktivis dakwah dan khususnya guru perlu menumbuhkan dan menunjukkan sifat dan sikap *isyfaq* dan menghilangkan sifat dan sikap *dayyus*. Dalam mukadimah buku yang berjudul *Mendidik anak membaca, menulis dan mencintai Al-Qur’an* karya Ahmad Syarifuddin, menjelaskan bahwa sifat dan sikap *isyfaq* dan *dayyus*. *Isyfaq* adalah suatu sifat dan sikap yang memiliki rasa peduli, khawatir dan prihatin terhadap kondisi dan dunia anak-anak. Berlawanan dengan sifat dan sikap *isyfaq*, sikap *dayyus* adalah sikap acuh tak acuh terhadap kondisi dan dunia anak-anak.² Sehingga manifestasi dari sifat dan sikap *isyfaq* dan *dayyus* dalam peran guru dalam pendidikan dituntut untuk menghasilkan *output* atau lulusan yang sesuai dengan perkembangan zaman yang mampu menguasai keterampilan dan kemampuan membaca Al-Qur’an bahkan hingga mampu memahami kandungan dari Al-Qur’an yang merupakan pedoman hidup khususnya bagi umat Islam.

Fokus penelitian ini adalah (1) Peran guru Al-Qur’an hadis sebagai Inisiator dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di MTsN 3 Kediri, (2) Peran guru Al-Qur’an hadis sebagai Motivator dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di MTsN 3 Kediri? (3) Peran guru Al-Qur’an hadis sebagai Evaluator dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di MTsN 3 Kediri.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan peran guru Al-Qur’an hadis sebagai Inisiator dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di MTsN 3 Kediri. 2) Mendeskripsikan peran guru Al-Qur’an hadis sebagai Motivator dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di MTsN 3 Kediri. (3) Mendeskripsikan peran guru Al-Qur’an hadis sebagai Evaluator dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di MTsN 3 Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan keterpercayaan, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak membaca, menulis dan mencintai Al-Qur’an*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), hal. 11

Hasil penelitian ini : 1) Peran guru Al-Qur'an hadis sebagai inisiator dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan cara merancang ide – ide kreatif dalam pembelajaran serta melaksanakan ide – ide yang mendukung dalam pembelajaran seperti, memberikan inspirasi dengan cerita islami, guru menerapkan metode klasikal yang diterapkan secara menarik, melakukan pembelajaran dengan tempat dan suasana berbeda, seperti melakukan pembelajaran diluar kelas.menggunakan metode qiroaty. 2) Peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara memberikan dorongan berupa motivasi dan teladan serta pembiasaan dalam mengamalkan ilmu tajwid dan makharijul huruf, guru menerapkan ketekunan dan keteladanan dalam membimbing peserta didik, guru melakukan koordinasi dengan bagian kurikulum agar memberikan kegiatan penunjang. Hal demikian bertujuan agar mampu memberikan kesan agar tetap semangat dalam pembelajaran. 3) Peran guru Al-Qur'an hadis sebagai evaluator dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan catatan kecil sebagai penanda kemampuan yang masih perlu ditingkatkan, guru melakukan koordinasi dengan guru yang berada dilingkungan madrasah, guru melakukan evaluasi secara berkala, mulai dari evaluasi harian, evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester, serta menarapkan sikap *isyfaq* kedalam diri agar merangsang tanggung jawab dalam melakukan evaluasi.

ABSTRACT

Thesis with the title. “The Role of Alquran Hadis Teacher in Increasing Student Reciting Alquran Competence at State Yuniior High School 3 Kediri”, was written by Nashrul Abdul Aziz, NIM. 12201183123, Courses of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, advisor Muhammad Sulthon Aziz, Lc., M.H., NIP. 198429032019031005

Keywords: Role of Alquran Hadis Teacher, Reciting Alquran Competence

This research is motivated by the phenomenon of increasingly advanced and rapid development of the times that affect the development of skills and ability to read the Qur'an. Muslim communities, especially for parents, scholars, proselytizing activists, and especially teachers need to cultivate and show the nature and attitude of *isyfaq* and eliminate the nature and attitude of *dayyus*. The preamble of the book entitled *Educating children to read, write and love the Qur'an* by Ahmad Syarifuddin, explains the nature and attitude of *isyfaq* and *dayyus*. *Isyfaq* is a trait and attitude that has a sense of care, worry, and concern for the condition and world of children. Contrary to the nature and attitude of *isyfaq*, the attitude of *dayyus* is an indifferent attitude to the conditions and world of children.³ So that the manifestation of the nature and attitude of *isyfaq* and *dayyus* in the role of teachers in education is required to produce outputs or graduates who are by the times who can master the skills and ability to read the Qur'an even to be able to understand the content of the Qur'an which is a guide to life, especially for Islamic ummah.

The focus of this research is 1) The role of Alquran Hadis teacher as an initiator in increasing student reciting Alquran competence at State Yuniior High School 3 Kediri, 2) The role of Alquran Hadis teacher as a motivator in increasing student reciting Alquran competence at State Yuniior High School 3 Kediri, 3) The role of Alquran Hadis teacher as an evaluator in increasing student reciting Alquran competence at State Yuniior High School 3 Kediri.

The aim of this research is: (1) To describe deeply the role of Alquran Hadis teacher as an initiator in increasing student reciting Alquran competence at State Yuniior High School 3 Kediri, (2) To describe deeply the role of Alquran Hadis teacher as a motivator in increasing student reciting Alquran competence at State Yuniior High School 3 Kediri, (3) To describe deeply about the role of Alquran Hadis teacher as an evaluator in increasing student reciting Alquran competence at State Yuniior High School 3 Kediri.

The kind of this research is qualitative by descriptive research. The data collection technique used is observation, interview, and documentation. Data analysis used is data reduction, data presentation, and taking conclusion. This research also uses correction data checking by long participation, the diligence of observing, and triangulation.

The results of research: 1) The role of Alquran Hadis teacher as an initiator in increasing student reciting Alquran competence by designing creative ideas in learning and carrying out ideas - ideas yes g support in learning such as, inspiring

³ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak membaca, menulis dan mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), hal. 11

with Islamic stories, teachers apply classical methods that are applied interestingly, doing learning with different places and atmospheres, such as doing learning outside the classroom. 2) The role of the Alquran Hadis teacher as a motivator in increasing student reciting Alquran competence by encouraging the form of motivation and example and habituation in practicing tajwid and makharijul letters, teachers apply perseverance and transparency in guiding students, teachers coordinate with the curriculum to provide supporting activities. This aims to be able to give the impression of staying enthusiastic about learning. 3) The role of the Alquran Hadis teacher as an evaluator in increasing student reciting Alquran competence by using small notes as a marker of ability that still needs to be improved, the teacher coordinates with the teacher in the madrasah environment, the teacher conducts periodic evaluations, starting from daily evaluations, midterm evaluations, and end-of-semester evaluations, and depositing isyfaq attitudes into themselves to stimulate responsibility in conducting evaluations.

ملاخص

البحث العلمي بعنوان " دور مدرس القرآن والحديث لترقية كفاءة قراءة القرآن عند الطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكيمة الثالثة كديري" كتبه نصرالعزيز ، رقم دفتر القيد ١٢٢٠١١٨٣١٢٣ , قسم تربية دين الإسلام, كلية التربية والعلوم التعليمية, بالجامعة الإسلامية الحكومية سيد العلي الرحمة لله تولونج اجونج, المشرف محمد سلطان عزيز الماجستير, رقم التوظيف ١٩٨٤٢٩٠٣٢٠١٠٣١٠٠٠٥

الكلمات الرئيسية : دور مدرس القرآن والحديث ، كفاءة قراءة القرآن.

هذا البحث مدفوع بظاهرة التطور المتزايد والسريع في العصر والتي تؤثر على تطوير المهارات والقدرة على قراءة القرآن. تحتاج المجتمعات المسلمة، وخاصة بالنسبة للآباء والأمهات والعلماء والناشطين التبشيريين وخاصة المعلمين، إلى زراعة وإظهار طبيعة وموقف "الإشفاق" والقضاء على طبيعة وموقف "الدايوس". في مقدمة الكتاب بعنوان "تعليم الأطفال القراءة والكتابة وحب القرآن الكريم لأحمد شرف الدين، يوضح ذلك طبيعة "وموقف الإشفاق و موقف الداويوس"، فالإشفاق هو يحمل على العاطفة بحال الطفولية.^٤ لكن موقف "الدايوس" هو موقف غير مبال بحال الطفولية وعالمهم. بحيث أن تجليه طبيعة "وموقف الإشفاق و موقف الداويوس" في دور المعلمين في التعليم مطلوب لإنتاج متخرجين و متخرجات وفقا للعصر قادرين على إتقان المهارات على قراءة القرآن حتى يتمكنوا من فهم مضمون القرآن الكريم الذي هو دليل للحياة وخاصة للأمة الإسلامية.

تتركز هذا البحث الى: (١) دور مدرس القرآن والحديث كالمبادر لترقية كفاءة قراءة القرآن عند الطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكيمة الثالثة كديري , (٢) دور مدرس القرآن والحديث كالدافع لترقية كفاءة قراءة القرآن عند الطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكيمة الثالثة

⁴ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak membaca, menulis dan mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), hal. 11

كديري, ٣) دور مدرس القرآن والحديث كالمقيمين لترقية كفاءة قراءة القرآن عند الطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكيمة الثالثة كديري

واهداف البحث هي, ١) لوصفية دور مدرس القرآن والحديث كالمبادر لترقية كفاءة قراءة القرآن عند الطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكيمة الثالثة كديري. ٢) لوصفية دور مدرس القرآن والحديث كالدافع لترقية كفاءة قراءة القرآن عند الطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكيمة الثالثة كديري, ٣) لوصفية دور مدرس القرآن والحديث كالمقيمين لترقية كفاءة قراءة القرآن عند الطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكيمة الثالثة كديري.

تستخدم الباحثة في هذه الدراسة طريقة البحث الكيفي الوصفي. يستخدم اداوة في جمع الحقائق طريقة الملاحظة والمقابلة و الوثيقة. و تحليل الحقائق المستخدم هو تخفيض الحقائق, وتقديم الحقائق, والخلاصة. وطريقة صحة الحقائق هي طويل المشاركة, والمثابرة, والتثليلي, واستخدام المصادر.

ونتيجة البحث : ١) دور مدرس القرآن والحديث كالمبادر لترقية كفاءة قراءة القرآن عند الطلاب من خلال تصميم الأفكار الإبداعية في التعلم وتنفيذ الأفكار التي تدعم التعلم مثل توفير الإلهام بالقصص الإسلامية ، يطبق المعلمون الأساليب الكلاسيكية التي يتم تطبيقها بشكل مثير للاهتمام ، والقيام بالتعلم في أماكن وأجواء مختلفة ، مثل القيام بالتعلم خارج الفصل الدراسي. باستخدام طريقة "قرأتي". ٢) دور مدرس القرآن والحديث كالدافع لترقية كفاءة قراءة القرآن عند الطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكيمة الثالثة كديري من خلال توفير التشجيع في شكل دافع ومثال وتعود في ممارسة علم التجويد والمخارج الحروف ، يطبق المعلمون المثابرة والشفافية في توجيه الطلاب ، وينسق المعلمون مع المناهج الدراسية لتقديم أنشطة داعمة. هذا يهدف إلى أن تكون قادرة على إعطاء الانطباع لحماسة في التعلم. ٣) دور مدرس القرآن والحديث كالمقيمين لترقية كفاءة قراءة القرآن عند الطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكيمة الثالثة كديري باستخدام الملاحظات الصغيرة كعلامة على القدرة التي لا تزال بحاجة إلى تحسين، ينسق المعلمون مع المعلمين الموجودين في بيئة المدرسة، ويقوم المعلمون بإجراء تقييمات دورية، تتراوح بين التقييمات اليومية وتقييمات

منتصف الفصل الدراسي وتقييمات نهاية الفصل الدراسي، ووضع مواقف "الإشفاق" في أنفسهم من أجل تحفيز المسؤولية في إجراء التقييمات.